

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Lamandau bulan April Minggu ke-1 senilai 0,55%, Minggu ke-3 senilai 1,15%, dan Minggu ke-4 senilai 1,49%. Komoditas yang mengalami inflasi antara lain : daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, beras.
2. IPH bulan Mei Minggu ke-1 senilai -0,10%, Minggu ke-2 senilai 0,46%, Minggu ke-3 senilai 0,79%, Minggu ke-4 senilai 0,90% dan Minggu ke-5 senilai 0,98%. Komoditas yang mengalami inflasi yaitu : telur ayam ras, daging ayam ras, mie kering instant, bawang merah, bawang putih.
3. IPH bulan Juni Minggu ke-1 senilai -0,18%, Minggu ke-2 senilai -0,77%, Minggu ke-3 senilai -0,66%, dan Minggu ke-4 senilai -0,97%. Komoditas yang mengalami inflasi antara lain : daging ayam ras, beras, telur ayam ras, tepung terigu, susu bubuk untuk balita.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Naiknya harga kebutuhan pokok : daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, beras, mie kering instant, bawang putih, tepung terigu dan susu bubuk untuk balita.
2. Kebutuhan bahan pokok masyarakat dominan berasal dari luar daerah, sehingga distribusi dan kondisi infrastruktur berpengaruh terhadap harga barang.
3. Rendahnya produktivitas pangan di Kabupaten Lamandau, wilayah tata ruang didominasi oleh sektor perkebunan dan kehutanan.
4. Kendala infrastruktur yang dapat mempengaruhi distribusi barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pemantauan harga bahan pokok secara berkelanjutan.
2. Melaksanakan operasi pasar murah.
3. Melaksanakan pasar penyeimbang tanaman pangan, produk peternakan dan produk perikanan.
4. Melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) dengan Kabupaten Pongkor.
5. Melakukan Launching ASN berbagi berkah Ramadhan 1445 H (bantuan beras).
6. Memberikan bantuan sarana produksi pertanian dan ternak,
7. Pemeliharaan dan perbaikan jalan ke tiap kecamatan dengan melibatkan dunia usaha untuk memperlancar akses distribusi barang,
8. Menyalurkan bantuan bahan pokok kepada warga korban banjir.
9. Melakukan Bazar Pangan Murah (BPM) dan Gerakan Pangan Murah (GPM).
10. Menyerahkan bantuan makanan tambahan bagi bayi bermasalah gizi.
11. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi bersama Kemendagri sekaligus rapat internal TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lamandau dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah serta *stake holder* lainnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat dan

menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di wilayah Kabupaten Lamandau.

2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi, serta indikasi surplus devisa pangan di 8 (delapan) kecamatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok di Kabupaten Lamandau, terutama menjelang hari-hari besar keagamaan.
2. Menjaga ketersediaan kebutuhan dan stabilitas harga, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG di Kabupaten Lamandau.
3. Menjaga ketersediaan dan stabilitas harga bawang merah, beras, cabai, daging sapi, daging dan telur ayam ras, dan ikan segar.
4. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan dan bahan pokok secara berkelanjutan di wilayah Kabupaten Lamandau.
5. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
6. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
7. Mendorong pengembangan UKM di wilayah Kabupaten Lamandau.